

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini mengalami tingkat persaingan tertentu yang menunjukkan bahwa perekonomian telah mengalami kemajuan dalam periode tertentu. Di dalam perkembangannya akan terdapat faktor pendukung salah satunya peran pelaku ekonomi itu sendiri salah satunya adalah perusahaan. Perusahaan akan memberikan kontribusi dalam mengembangkan ekonomi dengan menghasilkannya lapangan pekerjaan yang memenuhi kebutuhan masyarakat melalui hasil produksi kegiatan usahanya baik barang maupun jasa. Dengan perkembangan yang sangat pesat saat ini, banyak perusahaan mulai memperluas cakupan usahanya. Salah satunya melalui penyertaan atau investasi di pasar modal, dengan harapan modal yang ditanamkan dapat menghasilkan keuntungan. Pasar modal merupakan sarana bagi investor untuk melakukan penanaman modal. Namun, dari investasi seorang investor memerlukan pertimbangan harga saham dalam menggambarkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan berperan penting bagi investor dalam menentukan keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

Pada Bursa Efek Indonesia (BEI), perkembangan industri manufaktur di Indonesia saat ini mengalami peningkatan. Di Bursa Efek Indonesia dapat terlihat bahwa terdapat banyak penambahan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Industri manufaktur memberikan keuntungan

tersendiri pada masyarakat di masa ini dan di masa depan. Pada dasarnya persaingan di industri manufaktur semakin ketat, maka dari itu masyarakat harus bisa memilih perusahaan manufaktur yang bisa memberikan keuntungan tersendiri.

Perusahaan manufaktur mengacu pada perusahaan yang menjual produk dari proses produksi pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku, dan produk jadi. Dilihat dari perkembangan ekonomi di Indonesia, terdapat berbagai perusahaan manufaktur yang terbagi menjadi beberapa sektor, yaitu sektor barang konsumsi (makanan dan minuman, rokok atau tembakau, obat-obatan, kosmetik dan kebutuhan pokok, peralatan rumah tangga, dan lain-lain). Dan industri kimia. sektor (semen, kayu dan pengolahannya, keramik, porselen, kaca, plastik, kemasan, pembuatan kertas, bahan kimia, logam, pakan, dan lain-lain), serta berbagai sektor industri (mobil dan suku cadang, tekstil dan pakaian), mesin dan alat berat, elektronik, kabel dan alas kaki).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor atas keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan, yang dilimpahkan kepada manajer dan terkait dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting bagi bisnis, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka harga saham akan naik yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham (Indrarini (2019:2)).

Price to book value (PBV) menjadi indikator utama penilaian perusahaan karena dapat menggambarkan sejauh mana pasar menentukan nilai buku saham (Franita (2018)). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Menurut Ramdhonah (2019) ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya aset perusahaan yang memilikinya. Hal ini dikarenakan jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya perusahaan itu sendiri. Semakin besar perusahaan, semakin mudah untuk mengumpulkan modal internal maupun eksternal yang mempengaruhi nilai dari perusahaan itu. Untuk itu banyak perusahaan besar yang terdorong untuk bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan nilai perusahaan. Maka dari itu perusahaan akan mudah mendapatkan akses ke pasar modal dan investor yang melihat perusahaan itu akan tertarik dalam menginvestasikan sahamnya.

Menurut Aprillia (2019) bahwa rasio profitabilitas adalah suatu kemampuan dimana perusahaan memperoleh laba atau keuntungan yang berhubungan dalam hal penjualan, total aset, dan modal itu sendiri. Oleh karena itu rasio profitabilitas sangat penting untuk mengukur efisiensi manajemen perusahaan yang tercermin dari laba penjualan dan pendapatan investasi. Dari pengukuran rasio profitabilitas, suatu perusahaan akan bisa mengukur besar atau kecilnya laba yang akan didapatkannya. *Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai indikator. *Return on equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan mengembalikan ekuitas kepada pemegang saham.

Leverage adalah alat yang akan digunakan perusahaan dalam meningkatkan modal mereka dan meningkatkan keuntungan (Sutama, 2018). Perusahaan menggunakan *leverage* untuk melacak dimana aset perusahaan dipinjam dan membandingkannya dengan ekuitas mereka sendiri.

Pengukuran yang digunakan rasio *leverage* adalah dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu jumlah hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri yang dibuat membiayai perusahaannya. DER digunakan untuk mengukur jumlah yang diperoleh suatu perusahaan dari krediturnya. Maka dari itu apabila *leverage* yang besar akan menghasilkan laba yang kecil dalam pembagian kepada pemegang saham sehingga harga saham menjadi menurun. *Leverage* yang rendah akan meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri dan perusahaan bisa memperoleh kepercayaan dari para investor (Aprillia, 2019).

Adapun hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat (2019) dengan judul “Pengaruh ukuran perusahaan, *return on equity* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia” menghasilkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh dan profitabilitas positif terhadap nilai perusahaan. Berlawanan dari ukuran perusahaan dan *leverage* yang diteliti oleh Putra (2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman” bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang berlawanan juga terjadi pada profitabilitas yang diteliti oleh Mispianiti (2020) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, *Capital Expenditure*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia” bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Peneliti saat ini akan menggunakan periode 2017 - 2019 dengan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur. Alasannya memilih judul ini yaitu karena

perusahaan besar di Indonesia banyak berkembang dan mengakibatkan adanya persaingan dari masing – masing perusahaan dengan caranya sendiri. Dari berbagai sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selalu mendapat sorotan masyarakat dalam perkembangannya. Hal ini karena kebutuhan masyarakat kebanyakan terdapat pada industri manufaktur ini baik dari sektor barang konsumsi, kimia dan industri, dan aneka industri. Peneliti juga akan membandingkan bagaimana perkembangan kedepannya dari perusahaan manufaktur ini dengan adanya kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil dari tahun-tahun sebelumnya. Dari penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi akademis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang nilai perusahaan dan sebagai referensi atau bahan pertimbangan yang mengandung tentang analisis rasio profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bisa menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya serta dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

